BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan biasanya bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan kaca bagi kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi presepsi investor terhadap perusahaan tersebut. nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham Gapensi,1996), Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila terdapat kerjasama antara menejemen perusahaan dengan pihak lain. Namun apabila tindakan antara pihak manajer dengan pihak lain tersebut tidak sesuai maka permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance).*

GCG secara definitive merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah *(value added)* untuk semua stakeholder. Konsep GCG di Indonesia dapat diartikan sebagai konsep pengelolaan perusahaan yang baik. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini. Pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat waktunya. Kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan *(disclosure)* secara akurat, tepat waktu dan trasnparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikann dan *stakeholder.*

Penerapan prinsip GCG dalam dunia usaha saat ini merupakan suatu tuntutan agar perusahaan-perusahaan

tersebut dapat tetap eksis dalam persaingan global. Ada beberapa mekanisme yang sering dipakai dalam beberapa penelitian menegenai *good corporate governance* diantaranya kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proposi dewan komisaris independen dan komite audit (Ridwan dan Ardi 2013).

Dalam hal ini juga biasanya manajemen melakukan tidakan manajemen laba yang merupakan area yang controversial dan penting dalam akuntansi keuangan. Manajemen laba tidak selalu diartikan sebagai suatu upaya negative yang merugikan karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada manipulasi laba. Manajemen laba tidak selalu dikaitkan dengan upaya untuk memanipulasi data atau informasi akuntansi.

Tetapi lebih condong dikaitakan dengan pemilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dalam batasan GAAP. Pihak-pihak yang kontra terhadap manajemen laba, menganggap bahwa manajemen laba merupakan pengurangan dalam keandalan informasi yang cukup akurat mengenai laba untuk mengevaluasi return dan resiko portofolionya (Ashari dkk, 1994 dalam Assih, 2004).

Pada penelitian sebelumnya telah mengkaji manajemen laba merupakan variabel mediasi pada pengaruh corporate governance terhadap nilai perusahaan. Seperti yang diteliti oleh Nasser (2008), dan Achyani, dkk (2015) Pada hasil penelitian sebelumnya masih banyak menunjukkan perbedaan hasil antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut apakah GCG

berpengaruh terhadap nilai perusahan dengan dimediasi oleh manajemen laba.

Bedasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian kembali yang kemudian dituangkan dalam karya ilmiah (skripsi) yang berjudul **"Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi tahun 2012-2018".**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah adanya ketidaksignifikan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan variabel mediasi manajemen laba.

Dari rumusan tersebut maka menimbulkan pertanyaan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi Tbk tahun 2011-2018?
2. Apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi manajemen laba pada terusahaan Telekomunikasi Tbk tahun 2011-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi Tbk tahun 2011-2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi
3. manajemen laba pada perusahaan Telekomunikasi Tbk tahun 2011-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi manajemen diharapkan memberikan kostribusi tentang penerapan dan mekanisme *good corporate governance* dalam perusahaan.
2. Bagi peneliti, dapat menjadi ilmu yang bermanfaat selama mngikuti perkuliahan terutama tentang *good corporate governance.*
3. Bagi akademis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan tentang *good corporate governance.*
4. Bagi penelitian selanjutnnya, penelitian ini dapat dibuat bahan atau refrensi untuk melanjutkan penelitian yang terkait dengan pengaruh kepemilikan GCG terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi.
5. Bagi investor, calon investor, dan badan otoritas pasar modal, diharapkan dapat memberikan infomasi yang bermanfaat mengenai GCG dalam laporan tahunan perusahaan dengan nilai perusahaan. Serta dapat digunakan sebagai informasi penting dalam mengambil keputusan investasi yang akan dilakukan dalam memilih nilai

perusahaan yang tinggi dengan pengaruh manajemen laba yang baik.